

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor jasa yang difokuskan dalam penelitian ini adalah jasa transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia karena transportasi merupakan bagian penting dalam hidup masyarakat selain itu kemajuan pelaksanaan pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur penunjangnya, terutama infrastruktur transportasi, yang mencakup jalan raya, sungai, laut, udara dan jalan kereta api. Pada awalnya, peran transportasi lebih pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat untuk mengakomodasi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Lebih lanjut, sistem transportasi berperan sebagai fasilitas bagi sistem produksi dan investasi yang memberikan dampak positif bagi kondisi ekonomi. Lebih jauh dari sisi makro ekonomi, transportasi memegang peranan strategis dalam meningkatkan PDB nasional, karena sifatnya sebagai *derived demand* (kebutuhan turunan) yang artinya apabila penyediaan transportasi meningkat akan memicu kenaikan angka PDB. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen FEUI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia) terhadap perkembangan kontribusi transportasi terhadap PDB tahun 2015, diperkirakan kontribusi transportasi jalan raya sebesar 463 triliun, transportasi laut sebesar 129 triliun, transportasi udara sebesar 62 triliun, transportasi sungai sebesar 24 triliun, dan transportasi kereta api sebesar 4 triliun. Namun pentingnya peran transportasi dalam pembangunan negara, tampaknya masih diwarnai dengan karakteristik transportasi Indonesia yang dihadapkan pada kualitas pelayanan yang rendah, kinerja keuangan yang

berfluktuasi dan kuantitas atau cakupan pelayanan yang terbatas. Kendala kurang optimalnya infrastruktur dalam meningkatkan daya saing perekonomian nasional dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara merata terutama disebabkan oleh permasalahan ketersediaan dan pemeliharaan. Hal ini disebabkan oleh kelembagaan, sumberdaya manusia, dan terbatasnya kemampuan pembiayaan pemerintah. Pada saat ini banyak lembaga yang terkait dengan pengelolaan infrastruktur sehingga menyulitkan koordinasi, sedangkan kualitas sumber daya manusia masih rendah. Sementara itu, terkait dengan pembiayaan, investasi infrastruktur saat ini masih jauh dari kebutuhan investasi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan bidang transportasi yang meliputi pembangunan jaringan prasarana dan sarana jalan, kereta api, transportasi laut dan udara antara lain: Penyebaran pembangunan dan pengembangan transportasi yang masih terpusat di beberapa daerah saja, keterbatasan pendanaan pembangunan di sektor transportasi, sumber daya manusia dan kelembagaan yang masih rendah kualitasnya, dan kondisi fisik prasarana dan sarana transportasi yang masih banyak mengalami *backlog* pemeliharaan yang berlangsung secara terus menerus. Semakin besarnya peranan perusahaan jasa transportasi dalam pengembangan perekonomian di Indonesia maka perlu meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan dapat diperoleh melalui kinerja keuangan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan

untuk menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya. Laporan keuangan kemudian akan dianalisis untuk memberikan informasi seperti arus kas dan posisi suatu aktiva, serta naik turunnya laba perusahaan.

Sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau profitabilitas yang maksimal, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan dapat mengambil suatu tindakan agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Mengacu pada uraian latar belakang tersebut dan adanya hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya, peneliti berkeinginan meneliti dengan judul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORT 2019 - 2021”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang diatas antara lain:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi?
3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi?

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, ditetapkan batasan pada permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Lingkup penelitian hanya membahas pengaruh kinerja perusahaan terhadap rasio likuiditas dan rasio aktivitas pada perusahaan transportasi.
2. Tahun penelitian dilakukan pada periode 2019-2021.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (CR), rasio aktivitas (TATO) dan rasio solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan bermanfaat untuk pengembangan teori, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pihak Lain

Memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

F. Kerangka Penulisan Laporan Penelitian

Kerangka penulisan laporan penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan,

berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan laporan penelitian.

BAB II Landasan teori dan pengembangan hipotesis,

menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusandan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode penelitian,

berisis penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi, sampel, sumber data,

metode pengumpulan data, definisi operasional variabel

BAB IV penelitian serta metode analisis data.

Hasil penelitian dan pembahasan,

berisi tentang gambaran umum penelitian, analisis data dan

BAB V pembahasan hasil penelitian.

Kesimpulan dan implikasi,

berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti yang dilakukan.